

**ANALISIS KONTRIBUSI MP-ASI TERHADAP KECUKUPAN GIZI MAKRO
ANAK USIA 6-24 BULAN DI KECAMATAN PAUH DUO
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MILA FITRI HANIFA
NIM: 21075079/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kontribusi MP-ASI Terhadap Kecukupan Gizi Makro
Anak Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok
Selatan

Nama : Mila Fitri Hanifa

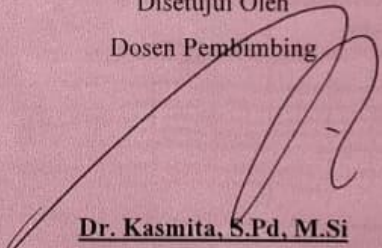
Nim/BP : 21075079/ 2021

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2025

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si

NIP. 197009242003122001

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T

NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mila Fitri Hanifa
Nim : 21075079

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul:

**Analisis Kontribusi MP-ASI Terhadap Kecukupan Gizi Makro Anak Usia 6-24
Bulan di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan**

Padang, September 2025

Tim Penguji

Ketua : Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si

Anggota : Prof. Dr. Yuliana, S.P, M.Si

Anggota : Ranggi Rahimul Insan, S.P, M.Si

Tanda Tangan

1.

2.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Fitri Hanifa
NIM/TM : 21075079/2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Analisis Kontribusi MP-ASI Terhadap Kecukupan Gizi Makro Anak Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Mila Fitri Hanifa
NIM. 21075079

ABSTRAK

Mila Fitri Hanifa, 2025 Analisis Kontribusi MP-ASI terhadap Kecukupan Gizi Makro Anak Usia 6-24 Bulan Di Kecamatan Pauh Duo, di Kabupaten Solok-Selatan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) memiliki peran penting dalam memehuni gizi balita. Keanekaragaman konsumsi pangan merupakan indikator penting dalam menilai kualitas gizi suatu hidangan. Di Kecamatan Pauh Duo Konsumsi pangan lokal sebagai MP-ASI sudah cukup beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat dari MP-ASI berkontribusi terhadap kecukupan gizi anak usia 6–24 bulan di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Dilakukan pada bulan Juli 2025 di Puskesmas Pekan Selatan Kecamatan Pauh Duo. Melibatkan 64 Responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria balita dalam rentang usia 6–24 bulan dan tergolong kedalam status gizi awal *wasting* dan *stunting*. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir *semi quantitative food frequency questionnaire* (SQ-FFQ). Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata asupan gizi energi, protein, lemak dan karbohidrat yang diperoleh dari asupan MP-ASI yang kemudian dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan dua kelompok usia 6 sampai 11 bulan dan 12 sampai 24 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi MP-ASI terhadap kecukupan gizi makro pada dua kelompok usia 6-11 bulan dan 12-24 bulan secara berturut-turut adalah sebagai berikut: energi 39,8–35,9%, protein 58–70,9%, lemak 9,5–21,6%, dan karbohidrat 59,7–40,5%. Pada kelompok usia 6-11 bulan kontribusi tertinggi pada asupan karbohidrat dan terendah asupan lemak. Untuk kelompok usia 12-24 bulan kontribusi tertinggi pada asupan protein dan terendah pada asupan lemak. Temuan ini menunjukkan bahwa MP-ASI belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan gizi makro anak, terutama dalam kecukupan lemak, sehingga perlu dilakukan edukasi kepada ibu mengenai penyusunan MP-ASI yang seimbang padat gizi.

Kata Kunci: MP-ASI, Kecukupan Gizi, Anak Balita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kontribusi MP-ASI terhadap Kecukupan Gizi Makro Anak Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Pauh Duo, di Kabupaten Solok Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima berbagai bentuk bantuan berupa bimbingan, pengajaran, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi penelitian ini.
4. Ibu Prof. Dr. Yuliana, S.P., M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Bapak Ranggi Rahimul Insan, S.P, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.

6. Seluruh Staff dan Tenaga Pendidik serta Teknisi di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Welman AM dan ibunda Nurhayati. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga penulis persembahkan karya kecil ini kepada sosok panutan dan pintu surga penulis.
8. Kepada saudari dan saudara kembar penulis, Novita Sari, Yulina Hanifa dan Muhammad Jamil Irsyad, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik berupa do'a, semangat, motivasi dan materi.
9. Kepada pemilik NIM 1854243002, yang telah kebersamai penulis dalam setiap proses selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini. Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Padang, Agustus 2025

Mila Fitri Hanifa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Makanan Pendamping Asi (MP-ASI).....	6
2. Anak Usia 6 sampai 24 Bulan.....	16
3. Konsep Kecukupan Gizi Anak Usia 6-24 Bulan.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Pertanyaan Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	25

F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
1. Temuan Umum.....	30
2. Temuan Khusus.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Angka Kecukupan Gizi Anak.....	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner.....	26
Tabel 3.2 AKG Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Konsumsi Bahan Pangan.....	32
Tabel 4.3 Distribusi Asupan Gizi dari MP-ASI.....	34
Tabel 4.4 Kontribusi Asupan Energi dari MP-ASI.....	35
Tabel 4.5 Kontribusi Asupan Protein dari MP-ASI.....	36
Tabel 4.6 Kontribusi Asupan Lemak dari MP-ASI.....	36
Tabel 4.7 Kontribusi Asupan Karbohidrat dari MP-ASI.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Solok Selatan.....	30
Gambar 4.2 Persentase kontribusi MP-ASI terhadap AKG	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Kuesioner
- Lampiran 2. Data Sampel
- Lampiran 3. Asupan zat gizi dari MP-ASI dan Kontribusi terhadap Kecukupan Gizi Makro Anak Usia 6-24 Bulan di kecamatan pauh du
- Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 5. Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 6. Surat Izin Dinas Kesehatan Solok-selatan
- Lampiran 7. Surat Selesai melakukan penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dimulai sejak kehamilan hingga anak berusia dua tahun, merupakan periode krusial yang menentukan kualitas tumbuh kembang anak. Pada periode ini, otak berkembang sangat pesat dan organ tubuh mengalami pertumbuhan krusial (Kemenkes RI, 2023). Salah satu tahap penting dalam periode HPK adalah usia 6–24 bulan, ketika anak mulai beralih dari ASI eksklusif menuju makanan keluarga. Pada fase ini, ASI saja tidak mampu lagi memenuhi seluruh kebutuhan zat gizi anak, sehingga pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) menjadi sangat penting untuk melengkapi kebutuhan makronutrien dan mikronutrien secara bertahap dan seimbang (WHO, 2021; Sundari, 2022).

Kualitas asupan mencerminkan terpenuhinya kecukupan gizi makro maupun mikro melalui konsumsi pangan yang beragam dan seimbang. Keanekaragaman konsumsi pangan merupakan indikator penting dalam menilai kualitas gizi suatu hidangan, karena pada dasarnya tidak ada satu pun jenis pangan yang mampu menyediakan semua zat gizi yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah yang cukup dan seimbang (Wantina et al., 2017).

Kecamatan Pauh Duo sendiri memiliki potensi pangan lokal yang cukup melimpah dengan produksi tanaman sayuran tahun 2021 terbesar di sebesar 2.172 ton, produksi buah-buahan tahunan pada tahun 2021 terbesar adalah Pisang (290,2 ton), Durian (697,9 ton), Manggis (190,9 ton), Pepaya

sebel138,6 ton), dan Alpokat sebesar 121 ton (BPS Kab. Solok Selatan, 2022). Keberagaman pangan tersebut semestinya dapat mendukung penyediaan MP-ASI berbasis lokal yang beragam dan seimbang. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan pangan yang melimpah tidak berbanding lurus dengan pemanfaatannya untuk pemenuhan gizi balita setempat melalui MP-ASI.

Status gizi anak sangat dipengaruhi oleh asupan makanan. Apabila asupan tidak memenuhi kecukupan yang dianjurkan, maka anak berisiko mengalami masalah gizi yang dicirikan dengan status gizi *underweight*, *wasting* dan *stunting* (Abimayu, 2022). Berdasarkan data hasil pengukuran status gizi awal berat badan menurut usia (BB/U) dan dan Panjang badan menurut usia (PB/U) dari data antropometri balita usia 6-24 bulan tahun 2025 di Puskesmas Pekan Selatan Kecamatan Pauh Duo, pravelensi balita dengan status gizi berat badan sangat kurang (*underweight*) dan tinggi badan sangat kurang (*stunting*), diketahui sebagian besar hasil Z-score balita pada golongan usia tersebut berada dibawah -2 SD.

Berdasarkan hasil data SQ-FFQ terhadap beberapa keluarga yang memiliki balita di Kecamatan Pauh Duo, terlihat bahwa praktik pemberian MP-ASI rumahan sudah dilakukan, MP-ASI yang diberikan beragam secara jenis dengan frekuensi cukup tinggi. Anak umumnya menerima makanan pokok berbasis sereal, lauk hewani atau nabati, serta sayur dan buah. Namun, pola pemberian masih tidak seimbang dalam jumlah maupun sumber zat gizi, dan menu yang sama cenderung diberikan secara berulang.

Akibatnya, meskipun pangan yang dikonsumsi beragam, namun kualitas asupan belum seimbang dan optimal untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan ibu terhadap penyusunan menu MP-ASI yang beragam dan seimbang. Menurut Kasmita dan Santi (2023) ketidaktahuan orang tua dalam menyusun pola makan seimbang selama masa HPK dapat berdampak langsung pada rendahnya status gizi anak.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa permasalahan gizi anak balita di Pauh Duo bukan hanya soal ketersediaan pangan, tetapi juga terkait pola pemberian MP-ASI yang belum seimbang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana asupan MP-ASI rumahan yang sudah beragam tersebut mampu memenuhi kebutuhan energi, protein, lemak, dan karbohidrat anak usia 6–24 bulan di Kecamatan Pauh Duo, serta kontribusinya terhadap kecukupan gizi makro. Penelitian ini dituangkan dalam skripsi berjudul **“Analisis Kontribusi MP-ASI terhadap Kecukupan Gizi Makro Anak Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Praktik MP-ASI di Kecamatan Pauh Duo sudah dilakukan, asupan sudah cukup beragam dengan frekuensi yang tinggi namun asupan belum seimbang.

2. Kecukupan gizi anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Pauh Duo belum terpenuhi, ditandai dengan tingginya prevalensi balita dengan status gizi awal *underweight* dan *stunting*.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk memastikan fokus kajian yang jelas dan mendalam sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini hanya menghitung asupan zat gizi yang diperoleh dari makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) rumahan yang diberikan oleh ibu atau pengasuh, dan menganalisis kontribusi asupan tersebut terhadap kecukupan gizi makro energi, protein, lemak dan karbohidrat anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola konsumsi MP-ASI harian yang diberikan oleh ibu atau pengasuh kepada anak usia 6–24 bulan berdasarkan SQ-FFQ?
2. Berapa angka kecukupan gizi makro (energi, protein, lemak dan karbohidrat) yang dianjurkan untuk anak usia 6–24 bulan?
3. Berapa besar kontribusi asupan MP-ASI terhadap kecukupan energi, protein, lemak dan karbohidrat pada anak usia 6–24 bulan di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pola konsumsi MP-ASI harian anak usia 6-24 bulan yang diberikan oleh ibu dan pengasuh berdasarkan SQ-FFQ.
2. Mendeskripsikan kecukupan gizi makro anak usia 6-24 bulan.
3. Menganalisis kontribusi asupan zat gizi makro dari MP-ASI terhadap kecukupan gizi anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam konteks akademis maupun praktis, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang gizi masyarakat, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan intervensi gizi yang tepat sasaran di Kecamatan Pauh Duo.
3. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pemberian asupan gizi yang bervariasi dan cukup sesuai kebutuhan anak.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua balita tentang pentingnya memenuhi kebutuhan energi dan protein harian anak usia 6-24 bulan guna mendukung tumbuh kembang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pemberian MP-ASI rumahan anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Pauh Duo sudah cukup beragam dengan menggunakan berbagai jenis pangan, namun dalam penyajian belum bervariasi dan tidak seimbang.
2. Rata-rata asupan zat gizi makro dari MP-ASI pada anak usia 6–24 bulan di Kecamatan Pauh Duo belum memenuhi standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang disarankan.
3. Kontribusi MP-ASI terhadap kecukupan gizi makro anak usia 6–24 bulan di Kecamatan Pauh Duo belum optimal dan masih belum seimbang antar zat gizi. Rata-rata kontribusi MP-ASI terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG) kelompok usia 6 sampai 11 bulan adalah: energi 39,8%, protein 58%, lemak 9,5%, dan karbohidrat 59,7%. Untuk kelompok usia 11-24 bulan adalah: energi 35,9%, protein 70,9%, lemak 21,6%, dan karbohidrat 40,5%.

B. Saran

Dengan merujuk pada temuan dan analisis dalam penelitian ini, saran-saran berikut diajukan guna menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pemenuhan gizi anak usia 6–24 bulan:

1. Perlu meningkatkan edukasi gizi kepada orang tua/pengasuh terkait pentingnya pemberian MP-ASI yang beragam, khususnya sumber energi dan lemak, dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang terjangkau.
2. Perlu adanya program intervensi berbasis masyarakat yang menekankan pada peningkatan kualitas MP-ASI melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan rutin.
3. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan sampel dan mengkaji hubungan antara kualitas MP-ASI dengan status gizi balita secara longitudinal untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, serta penggunaan metode *food recall* harian guna memperkuat validitas data dan menghasilkan temuan yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristawati, T. V. (2021). *Hubungan Pemberian MP-ASI Dini, Waktu, Jenis dan Cara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare pada Bayi 6 - 8 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, 1–113.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan. (2022). *Kecamatan Pauh Duo Dalam Angka 2022* [Publication No. 13100.2211]. Solok Selatan: BPS Kabupaten Solok Selatan
- Cirebon Study. (2019). *Analisis Gizi Balita di Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
- Dasmayanti, M. (2024). *Frekuensi konsumsi MP-ASI berbasis pangan lokal pada anak balita di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan*. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Dedy Rochyani, dkk. (2016). *Pengaruh pemberian MP-ASI program dan MP-ASI komersial terhadap pertumbuhan bayi usia 6–11 bulan di Kabupaten Kampar*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia (JGKI).
- Dini, S., dkk. (2023). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dona, T. S. (2022). *Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 600–603.
- Berlina, E. (2021). *Faktor yang mempengaruhi status gizi pada balita di posyandu desa semem kecamatan paron kabupaten ngawi*. Pharmacognosy Magazine, 75(17), 399–405.
- Faizah, F. (2022). *Determinan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6–24 bulan di Posyandu Balita Dewi Sartika, Kecamatan Tandes, Surabaya*. Skripsi, STIKES Hang Tuah Surabaya. 5(3), 248–253.
- Gunawan, G., dan Ash shofar, I. N. (2018). *Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score*. Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika, 3(2), 118.
- Kasmita. (2022). *Zat gizi makro makanan tradisional Pasaman Barat pencegah stunting*. [Publikasi lokal].
- Kasmita, K., dan Santi, T. D. (2023). *Educational Opportunities for Stunting Prevention through Lesson Study (LS)*. Proceedings of Vocational Engineering International Conference, 5, 337–341.
- Kasmita, K., Yulastri, A., dan Ferdian, F. (2018). *Nutrition adequacy level and elementary school students' learning achievement*. Journal of Tourism, Hospitality and Culinary Arts, 10(2), 104–112.
- Kasmita, K., Tasrif, N., dan Santi, T. D. (2023). *Stunting in toddlers (6–60 months): Parenting, mother's education, infectious diseases, and*

- breastfeeding*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 18(3), 355–363. Universitas Negeri Semarang.
- Kasmita, K., dan Santi, T. D. (2023). *Educational opportunities for stunting prevention through Lesson Study*. Proceedings of the Vocational Engineering International Conference (VEIC), 5, 337–341. [Conference proceeding].
- Kasmita, K., dan Santi, T. D. (2023). *The effectiveness of the ALS model in stunting prevention education*. Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- Lestiarini, S., dan Sulistyorini, Y. (2020). *Perilaku ibu pada pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di Kelurahan Pegirian*. Jurnal PROMKES, 8(1), 1–11.
- Lestiarini, S., dan Sulistyorini, Y. (2020). *Perilaku ibu pada pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di Kelurahan Pegirian*. Jurnal PROMKES, 8(1), 1–11.
- Maidelwita, dkk. (2022). *Pengaruh konseling gizi terhadap praktik MP-ASI dan status gizi bayi di Solok Selatan*. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan.
- Matahari, R., Putri, T. A., Sulistiyawan, D., dan Marthasari, V. (2023). *MPASI: Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: K-Media Publisher.
- Medika Husada. (2021). *PENGaruh Pemberian Health Education Terhadap Perilaku Ibu Dalam Mp-Asi Lokal Di Posyandu Talaga Ratu Desa Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat*. 1, 7–13.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor Prastia, dan Listyandini. (2020). *Keragaman pangan berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–24 bulan*. HEArty (Healty Eating dan Nutrition), 8(1). Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Rahmah, F. (2020). *Gizi pada Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rismawati. (2023) *Gambaran Pemberian Mp Asi Pada Anak Usia 6-24 Bulan Didesa Wanadadi*. Skripsi, 14–63.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd*. Bandung:

Alphabet.

- Sumarti, W. O. S., dan Made Chriastian, B. (2024). *Hubungan asupan gizi makro terhadap status gizi balita stunting di wilayah pesisir Kota Kendari*. Jurnal Gizi Ilmiah, 11(2).
- Sundari, D. T. (2022). *Makanan pendamping ASI (MP-ASI)*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2).
- UNICEF. (2020). *The State of the World's Children 2020*. New York: United Nations Children's Fund.
- Wantina, M., Rahayu, L. S., dan Yuliana, I. (2017). *Keragaman konsumsi pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 6-24 bulan*. Jurnal ARGIPA, 2(2), 89–9.
- WHO. (2021). *Infant and young child feeding*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2006). *WHO Child Growth Standards: Length/height-for-age, weight-for-age, weight-for-length, weight-for-height and body mass index-for-age: Methods and development*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). *World Health Statistics 2021*. Geneva: World Health Organization.
- Yusuf, A. M., dkk. (2008). *Daftar Komposisi Bahan Makanan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI.